

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang karena dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab di masa depan. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan dan perkembangan hidup seutuhnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggung jawab dan professional dalam menjalankan tugas. Peranan pendidik sangatlah penting, diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik setiap peserta didiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu tempat untuk menuntut ilmu dan merupakan bagian dari jenjang pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak dan bertanggung jawab untuk membantu mereka dalam pengembangan kemampuan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.

Di dalam pendidikan menurut UU No. 2 Tahun 1985 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan,

pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggung jawab terhadap bangsa. Untuk bangsa. Untuk menunjang tujuan pendidikan nasional, rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan mata pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar di SMP adalah kurikulum pendidikan yang memuat program kurikuler dan ekstrakurikuler. Salah satu program kurikuler pendidikan SMP pada jenjang kelas VII, VIII, IX adalah pembelajaran seni budaya yang terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Pendidikan seni memegang peran penting dalam pelajaran karena merancang siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dalam membuat sesuatu yang baru dari diri mereka sendiri.

Pelajaran seni budaya juga membutuhkan jam yang tidak sedikit dan fasilitas berupa alat musik guna menunjang pembelajaran musik di sekolah. Musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktifitas, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Musik juga bisa melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Hal ini tampak pada adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia yang mampu membentuk kecerdasan otak dan kecerdasan emosi dalam diri manusia.

Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata untuk menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Melalui musik kecerdasan anak dan remaja akan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, kegiatan musik sangat membantu anak-anak serta remaja untuk menyelami seluk beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam (*Nimpoeno, 2009 : 8*). Salah satu pengetahuan musik dalam pendidikan disekolah adalah musik ansambel.

Musik ansambel pada umumnya sudah dikenal sebagai materi pelajaran seni budaya disetiap sekolah. Dengan adanya materi ansambel musik sekolah, siswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta memperluas wawasan tentang musik ansambel. Salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Ende, Kecamatan Wolojita yaitu SMP Negeri 4 Wolowaru belum mengikutsertakan materi ansambel musik sekolah pada mata pelajaran seni budaya. Materi seni musik yang diajarkan di SMP Negeri 4 Wolowaru berupa materi tentang vocal dan teori tentang musik secara umum. Untuk pembelajaran praktik instrument musik sekolah di SMP Negeri 4 Wolowaru alat musik yang digunakan yaitu rekorder dan pianika. Pembelajaran tentang alat musik hanya sekedar diajarkan mengenai bagian-bagian pada alat musik dan teknik dasar penjarian pada alat musik.

Keadaan demikian mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian tindakan lapangan (PLT) dengan judul : **“UPAYA PENERAPAN PERMAINAN MUSIK ANSAMBEL PIANIKA DALAM MODEL LAGU *AI NA MU BE* MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA-SISWI MINAT MUSIK KELAS VIII SMP NEGERI 4 WOLOWARU KECAMATAN WOLOJITA KABUPATEN ENDE”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya memperkenalkan permainan musik ansambel pianika pada siswa-siswi kelas VIII minat musik SMP Negeri 4 Wolowaru melalui metode drill.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran musik ansambel pianika pada siswa-siswi kelas VIII minat musik SMP Negeri 4 Wolowaru melalui metode drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMP Negeri 4 Wolowaru lebih meningkatkan mutu pendidikan musik ansambel serta dapat berguna bagi siswa maupun lembaga pendidikan.

2. Untuk Program Studi

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada program studi Pendidikan Musik.

3. Untuk Peneliti Sendiri

Karya tulis ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran musik ansambel sejenis dan juga terutama dalam penelitian ini adalah tugas akhir skripsi serta mendapat gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.